

Analisis Pengendalian Intern Persediaan pada CV. Putra Jaya Abadi

Adilisman Zalukhu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana, Medan, Indonesia

adilismanzalukhu@gmail.com

Abstract

CV. Putra Jaya Abadi is a private company engaged in the general distribution of home care products. Inventory is an important asset of a company. Since inventory is an asset, internal controls must be in place to protect it from adverse events such as inventory loss, exposure, and inventory. Internal control is very important in inventory management. The purpose of this survey is to 1) understand the current status of inventory asset applications, 2) whether internal product inventory management is implemented correctly, and 3) whether inventory asset management is implemented correctly. effective and efficient on a sustainable basis CV. Putra Jaya Abadi Medan. The benefits of this research are expected to be able to know the industry and increase knowledge for writers and other interested parties. The research method used by the author is a qualitative descriptive method. The author obtained data through interviews and observations. From the results of the study, CV Putra Jaya Abadi is very effective when functions related to receiving and those relating to receiving and distributing goods are separated. Inventory is monitored regularly by the logistics department through inventory activities.

Keywords: Analysis, internal control, inventory.

Abstrak

CV. Putra Jaya Abadi adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang distribusi umum produk perawatan rumah. Persediaan merupakan aset penting dari sebuah perusahaan. Karena persediaan adalah aset, pengendalian yang internal harus dilakukan untuk melindunginya dari kejadian buruk seperti kehilangan persediaan, eksposur, dan persediaan. pengendalian internal yang sangat penting dalam pengelolaan persediaan. Tujuan dari survei ini adalah untuk 1)

memahami status aplikasi aset inventaris yang berlaku, 2) apakah manajemen produk inventaris internal yang diterapkan dengan benar, dan 3) apakah manajemen aset inventaris diterapkan dengan benar. efektif dan efisien secara berkelanjutan CV. Putra Jaya Abadi Medan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui industri dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pihak lain yang berkepentingan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian, CV Putra Jaya Abadi sangat efektif ketika fungsi yang berhubungan dengan penerimaan dan yang berhubungan dengan penerimaan dan pendistribusian barang dipisahkan. Persediaan dipantau secara berkala oleh departemen logistik melalui kegiatan persediaan.

Kata Kunci : Analisis, pengendalian intern, persediaan.

I. Pendahuluan

Tujuan dari sebuah perusahaan biasanya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Menghasilkan keuntungan memungkinkan perusahaan untuk melanjutkan dan memperluas bisnisnya di masa depan. Persyaratan utama untuk pelayanan adalah pencapaian keuntungan dari pendapatan. Pendapatan terbesar perusahaan dagang biasanya berasal dari penjualan persediaan, sedangkan perusahaan manufaktur menghasilkan pendapatan terbesar dari penjualan barang jadi. Pencapaian keuntungan yang signifikan membutuhkan modal yang kuat, tenaga kerja yang terampil dan serangkaian kegiatan operasional yang membentuk sistem manajemen persediaan yang efektif dan efisien untuk menghindari kerugian dan pemborosan akibat kesalahan penanganan persediaan yang dimiliki.

Perusahaan selalu memperhatikan persediaannya, karena persediaan adalah barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan. Persediaan secara strategis penting untuk bisnis komersial dan manufaktur. Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang menjalankan bisnis dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain dan menjualnya kembali kepada masyarakat. Secara umum, perusahaan

dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang menjalankan bisnis dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain dan menjualnya kembali kepada masyarakat. Barang yang siap dijual kembali disebut persediaan. Tanpa persediaan, perusahaan tidak dapat menjual. Penjualan juga dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan persediaan tersebut. Ini dapat membatasi kemampuan kami untuk mengambil data. Di sisi lain, setiap perusahaan harus bertujuan untuk mencapai laba yang optimal agar dapat mempertahankan, mengembangkan dan mengembangkan usahanya pada tingkat yang lebih tinggi.

Modal yang diinvestasikan dalam persediaan seringkali merupakan modal kerja terbesar perusahaan dan merupakan bagian terbesar dari aset perusahaan. Barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan pelanggan. Dalam hal ini penjualan menurun. Pembelian tidak efisien proses dan upaya penjualan yang buruk dapat meninggalkan bisnis dengan persediaan yang tidak terjual berlebihan. Oleh karena itu, penting bagi bisnis untuk mengelola persediaan secara hati-hati untuk membatasi biaya persediaan yang berlebihan. Persediaan rentan terhadap kerusakan atau paparan. Pengendalian internal juga bertujuan untuk melindungi properti dan meningkatkan keandalan informasi tentang saham. Pengendalian persediaan internal dapat dicapai dengan menerapkan langkah-langkah keamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian atau penipuan lainnya.

Kesalahan pencatatan, kegagalan pencatatan permintaan, pengiriman barang yang tidak sesuai pesanan, dan segala kemungkinan lainnya dapat mengakibatkan pencatatan persediaan yang berbeda dengan persediaan sebenarnya di gudang. Untuk alasan ini, tinjauan inventaris reguler dari catatan inventaris dengan perhitungan aktual diperlukan. Sebagian besar bisnis melakukan inventarisasi fisik setahun sekali. Tetapi beberapa orang melakukannya sebulan sekali.

II. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggambarkan karakteristik dan keadaan sebenarnya dari subjek penelitian, dan merupakan pengungkapan faktual saja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknik wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan, terutama di bidang yang berhubungan dengan penelitian seperti manajer pembelian, manajer akuntansi, dan manajer persediaan.

Teknik observasi dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data yang jelas relevan dengan penelitian yang termasuk dalam bagian administrasi.

III. Diskusi dan Hasil

A. Lingkungan Pengendalian Intern Persediaan Barang

Lingkungan manajemen gudang untuk CV. Putra Jaya Abadi dianalisis dan dievaluasi berdasarkan faktor-faktor yang membentuk lingkungan pengendalian perusahaan.

1. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi

Filosofi manajemen pada resume Putra Jaya Abadi sangat mendukung dalam melakukan transaksi penjualan barang dagangan untuk membangun lingkungan pengendalian yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan keseriusan manajemen dalam mengutamakan kepuasan pelanggan. Karena CV. Putra Jaya Abadi adalah perusahaan distribusi, kami perlu menjalin hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan kami.

Gaya operasi manajemen menekankan pentingnya laporan yang berisi informasi yang benar atau wajar tentang transaksi yang berhubungan dengan persediaan, apakah itu laporan penjualan, laporan penerimaan, laporan persediaan, atau laporan lainnya. Dalam hal ini, laporan-laporan ini disiapkan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan didukung oleh bukti kompeten yang cukup untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang tepat.

2. Integrasi dan Nilai-Nilai Etika

Integritas dan nilai-nilai etika yang diterapkan pada CV. Putra Jaya Abadi telah memadai. Hal ini dapat dilihat manajemen memiliki kode etik atau panduan etika tercermin pada kode perilaku yang mengikat bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkat jabatan. Pelaksanaan integritas dan nilai-nilai etika yang memadai terbukti dengan keprofesionalan karyawan dalam menghadapi masalah secara bijaksana dan jujur.

3. Komitmen Terhadap Kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi yang dilaksanakan pada CV. Putra Jaya Abadi telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyeleksian yang ketat terhadap setiap calon karyawan yang akan benar-benar dipilih sesuai dengan kompetensi dibidangnya masing-masing.

4. Komite Audit dan Dewan Direksi

Karena resume, penulis tidak bisa mendapatkan banyak informasi tentang masalah audit. Putra Jaya Abadi tidak memiliki Direksi atau Komite Audit. Namun CV Putra Jaya Abadi melakukan review atas pelaksanaan manajemen persediaan internal dengan meminta dan mengevaluasi laporan berkala dari manajemen dengan menggunakan jasa konsultan.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan dirancang dan terstruktur dengan baik, terdiri dari fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan administrasi, serta fungsi logistik. Namun, penulis menemukan titik lemah dalam kontrol dari observasi. Hal ini karena pemisahan fungsi operasional, pencatatan, dan pengarsipan tidak tercermin. Secara khusus, Anda harus:

1. Kasir untuk mengambil uang tunai juga berfungsi sebagai kasir dan fungsi penyimpanan. Selain itu, kasir juga bertindak sebagai akuntan untuk pengeluaran kecil yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Perusahaan belum memiliki fungsi khusus yang bertanggung jawab atas semua pengolahan data, yaitu fungsi pengolahan data elektronik (PDE). Fungsi PDE dimasukkan dalam dalam fungsi keuangan dan administrasi, tetapi sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi perancang atau penyusun sistem dan program, fungsi operasi pengolahan data, dan fungsi penyimpan dokumen atau data sistem informasi.

6. Penetapan Otoritas dan Tanggung Jawab

Penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan persediaan dilakukan dengan cukup baik dengan mengelola CV. Putra Jaya Abadi. Keadaan ini tercermin dari adanya pemisahan tugas dan pendelegasian wewenang kepada perusahaan sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

7. Kebijakan dan Praktek Karyawan

Kebijakan dan praktik karyawan di perusahaan ini diterapkan dengan sangat baik dan karyawan memainkan peran kunci dalam pengawasan karena merupakan faktor kunci dalam penerapan

pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kebijakan untuk perekrutan, pelatihan dan pemberian penghargaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan yang berprestasi. Kondisi demikian cocok untuk meningkatkan kualitas pegawai yang jujur, kompeten dan berdedikasi tinggi.

B. Penilaian Resiko Persediaan Barang

Penilaian risiko yang dilakukan oleh manajer untuk memastikan bahwa informasi persediaan disajikan secara tepat waktu dan tepat sangat baik. Manajemen mengidentifikasi dan menyelidiki risiko yang ada dan menerapkan tindakan pengendalian yang diperlukan untuk mengatasinya. Penentuan risiko persediaan produk yang ada di CV. Putra Jaya Abadi dilakukan dengan mempertimbangkan produk perawatan rumah yang habis masa pakainya. Hal ini mengakibatkan kerugian penjualan, kerugian perusahaan, dan risiko sanksi hukum dari pemerintah atas penjualan produk kadaluarsa. Hal ini menyebabkan kerugian yang signifikan dan mempengaruhi efisiensi perusahaan.

Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan melakukan inventarisasi yang memverifikasi keakuratan atau kewajaran kuantitas dan umur setiap barang rumah tangga, sehingga barang pertama yang masuk harus keluar terlebih dahulu. Kadaluarsa dapat diminimalkan. Menurut penulis, manajemen sangat sensitif terhadap risiko yang teridentifikasi dan perubahan yang diperlukan untuk tetap kompetitif di era globalisasi ini, baik mengenai teknologi, sistem informasi maupun peraturan dan standar baru yang perlu diikuti. Dalam hal teknologi informasi, perusahaan ini menerapkan sistem informasi akuntansi dan keuangan yang terkomputerisasi, sedangkan dari segi regulasi, CV. Putra Jaya Abadi dapat mengubah kebijakan.

C. Aktivitas Pengendalian

1. Pemberian Otorisasi atas Transaksi dan Kegiatan

Otorisasi transaksi dan kegiatan dilakukan dengan membubuhkan tanda tangan orang yang berwenang pada dokumen yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Misalnya, Pemberitahuan penerimaan barang yang disetujui oleh manajer logistik. Menurut penulis, pemberian persetujuan atas transaksi dan aktivitas tersebut sudah cukup untuk melakukan pengendalian internal persediaan.

2. Pembagian Tugas dan tanggung jawab

CV. Putra Jaya Abadi menerapkan pemisahan tugas yang tepat dalam semua transaksi atau aktivitas terkait inventaris. Salah satunya

dalam kegiatan penghitungan persediaan. Anda dapat melihat bahwa tugas dibagi dengan jelas. Manajer keuangan dan administrasi, direktur presiden dan beberapa petugas departemen logistik, dan pelaporan fisik oleh komputer logistik.

3. Rancangan dan Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Baik

CV. Putra Jaya Abadi menyiapkan dokumen dan catatan pengendalian persediaan. Dokumen-dokumen ini memiliki nomor seri yang tercetak di atasnya. Dalam pandangan penulis, ini cukup untuk mendorong pengawasan dan akuntabilitas.

4. Perlindungan yang Cukup Ketat terhadap Kekayaan dan Catatan Perusahaan

Perlindungan fisik persediaan barang dagangan perusahaan ini cukup memadai. Artinya gudang harus ada sebagai tempat penyimpanan, dilengkapi tabung gas untuk mengurangi risiko kebakaran, dan dikunci oleh petugas logistik yang berwenang setelah jam kerja. Kehadiran CCTV (closed circuit television) juga melindungi inventaris Anda dari pencurian. Perlindungan fisik dokumen dan catatan juga memadai. Ini berarti bahwa peta yang tidak terlalu mencolok tersedia sebagai lokasi penyimpanan untuk setiap dokumen, dan baik catatan komputer maupun manual membuat ulang dan menyimpan catatan yang rusak. Selain itu, perusahaan juga memilih jaringan komputer untuk pemantauan fisik komputer. Menurut hemat penulis, kebijakan perusahaan yang memberlakukan pengawasan fisik dan melindungi inventaris dan catatan, serta aset perusahaan, sudah cukup untuk mencapai pengendalian internal yang baik.

5. Pengecekan independen terhadap Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan pemisahan tugas terkait pengelolaan persediaan. Kebijakan perusahaan ini secara tidak langsung menciptakan kontrol independen antara bagian-bagian yang menjual, mendistribusikan barang, mengirimkan barang, mendaftar, dan menagih.

6. Informasi dan Komunikasi

Sebuah sistem komunikasi informasi yang dioperasikan oleh CV. Putra Jaya Abadi sudah cukup. Ini harus mencakup beberapa fungsi yang relevan, penyusunan prosedur yang jelas dalam perusahaan, termasuk prosedur pengendalian persediaan, termasuk dokumen dan catatan yang diperlukan, dan laporan yang dibuat dan dicatat dalam catatan akuntansi harus didasarkan pada laporan sumber terlampir. dari sesuatu. Dokumentasi tambahan yang diberikan oleh Pejabat yang Berwenang telah disetujui.

7. Pemantauan

Pengawasan dilakukan untuk membantu manajemen mengidentifikasi ketidakefisienan dalam menerapkan pengendalian lainnya. melanjutkan. Putra Jaya Abadi memantau tingkat persediaan dengan menyesuaikan persediaan setiap minggu untuk memenuhi permintaan konsumen yang berubah dan mendengarkan keluhan pelanggan. Peringkat untuk menemukan penyimpangan juga merupakan jawaban yang baik dan mencerminkan pengakuan akan pentingnya pengendalian yang dibangun ke dalam manajemen. Oleh karena itu, kegiatan pemantauan yang dilakukan secara tertulis sudah cukup untuk mendukung terciptanya pengendalian internal yang tepat di dalam perusahaan.

IV. Kesimpulan

Struktur organisasi. Putra Jaya Abadi bersifat fungsional dan terdiri dari fungsi operasional, fungsi keuangan dan administrasi, dan fungsi operasional. Pembagian tugas di masing-masing bidang didasarkan pada fungsi utama perusahaan. Ini mencerminkan prinsip pemisahan fungsi manipulasi, perekaman, dan penyimpanan. CV Putra Jaya Abadi belum memiliki fungsi audit internal. Fungsi Audit Internal adalah departemen khusus yang secara independen memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan prosedur dan catatan perusahaan. Secara historis, peran dan fungsi tersebut dilakukan oleh pejabat keuangan dan administrasi, yang pada dasarnya bertentangan dengan prinsip pengendalian internal yang baik.

Penilaian risiko persediaan perusahaan memuaskan. Hal ini terlihat dari penilaian risiko perusahaan terhadap umur simpan setiap produk rumah tangga. Perusahaan juga melakukan penghitungan persediaan mingguan secara berkala untuk mengurangi risiko persediaan. 4 Penerapan informasi dan komunikasi persediaan umum masih memadai untuk mendukung pengendalian internal. Fungsi yang relevan, prosedur, dokumen, dan catatan yang diperlukan disiapkan dan dikoordinasikan untuk memungkinkan produksi dan komunikasi informasi inventaris yang sesuai setiap hari.

Kegiatan administrasi yang dilakukan pada saat bertransaksi penerimaan dan pengeluaran barang sudah sesuai. Perusahaan telah menerapkan pemisahan tugas yang jelas pada fungsi-fungsi terkait.

Setiap transaksi dan kegiatan perusahaan diotorisasi oleh pegawai yang berwenang, dan dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi dicap dengan nomor seri, yang cukup untuk pembuatan kegiatan pengelolaan persediaan. Pemantauan fisik atas inventaris dan catatan, dan kontrol independen terhadap kinerja perusahaan juga cukup, karena pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jelas.

Kegiatan pengawasan untuk pengelolaan persediaan internal dilakukan oleh bagian logistik melalui persediaan mingguan secara berkala. Hasil pemantauan oleh departemen logistik dilaporkan kepada presiden untuk evaluasi ulang dan tindak lanjut, dan pengendalian internal yang sesuai ditetapkan di dalam perusahaan.

V. Bibliografi

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, CV. Andi OFFSET, Yogyakarta.

Elva Almia Sera. 2016. *Analisis Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Pertamina Retail SPBU COCO 11.201.101. Yos Sudarso Medan*. Universitas Dharmawangsa Fakultas Ekonomi Medan.

Hery. 2013. *Auditing*, Cetakan Pertama, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta.

_____. 2015. *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Pertama, PT. Grasindo, Jakarta.

Heny Triastuti Kurnia Ningsih, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama, Perdana Publishing, Medan.

Pulungan, Andrey Hasiholan, dkk. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Stice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Keenam Belas, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

TMBooks .2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, CV. Andi OFFSET, Yogyakarta.

Analisis Pengendalian Intern Persediaan pada CV. Putra Jaya Abadi

Adilisman Zalukhu

Vol. 01 No. 01 Tahun 2022

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Pertama, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Wibowo dan Abu Bakar Arif. 2008. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*, Cetakan kedelapan (Edisi 3), PT. Grasindo, Jakarta.